

**SUMBER BELAJAR DALAM LITERASI DIGITAL MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
PIYUNGAN**



Oleh: Arif Wijaya

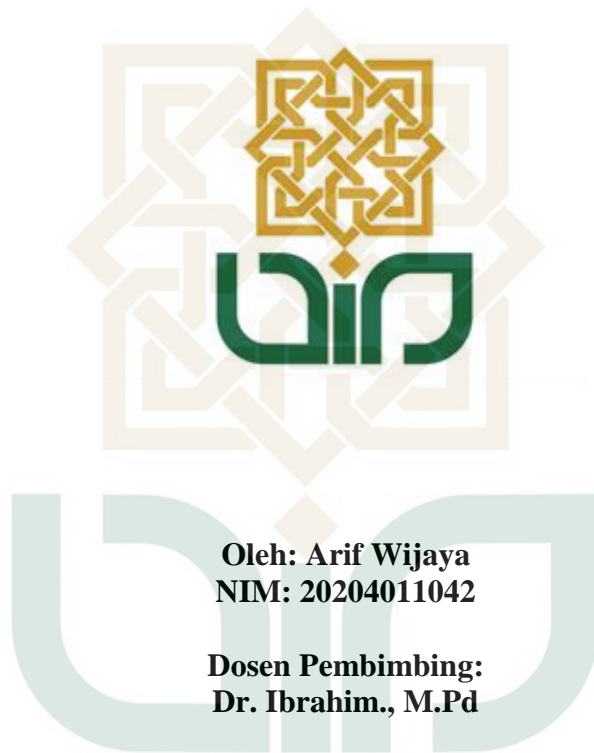
NIM: 20204011042

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2023**

**SUMBER BELAJAR DALAM LITERASI DIGITAL MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
PIYUNGAN**



**Oleh: Arif Wijaya
NIM: 20204011042**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Ibrahim., M.Pd**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MAGISTER FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Wijaya, S.Pd
NIM : 20204011042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis yang berjudul “.....” adalah hasil penelitian/karya pribadi dan bukan plagiasi, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Arif Wijaya, S.Pd
NIM: 20204011042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Wijaya, S.Pd
NIM : 20204011042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang dapat berlaku.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Arif Wijaya, S.Pd
NIM: 20204011042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1930/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : SUMBER BELAJAR DALAM LITERASI DIGITAL PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 PIYUNGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIF WIJAYA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011042
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64b8eb8ba40da



Penguji I
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 64c1b8efde838



Penguji II
Dr. Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64ca165238c15



Yogyakarta, 13 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64ca1814a9b76

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kapada Yth.,

**Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Sumber Belajar Dalam Literasi Digital Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Piyungan”

Yang ditulis oleh:

Nama : Arif Wijaya, S.Pd
NIM : 20204011042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut, sudah dapat diajukan kepada program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Juni 2023

Pembimbing,



Dr. Ibrahim., S.Pd.,M.Pd
NIP.19791031 200801 1008

MOTTO

“Seorang pembelajar atau pengajar menerapkan 3 hal yakni sabar, rendah hati, dan berbudi baik, untuk mendapat barokah atas ilmunu”
(*Ihya Ulumuddin, Imam Ghazali*)¹



¹ Abu Hamid Al Ghazali, t.t, *Ihya' Ulumiddin*, (Lebanon: Dar Ibn Hazim, 2005), hal 70

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirrohim...

Atas karunia Allah SWT, naskah tesis ini dipersembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu (bapak dan mama) tercinta yang sangat bersabar dalam mengingatkan dan membiayai selama hidup di kampus mahal ini, serta kakek dan nenek (mbah kakung lan putri) yang sudah memberikan makna hidup yaitu kesabaran. Terima kasih atas doa yang selalu mengiringi setiap langkah perjuanganku selama ini, dorongan, dan kisah perjuangan lika-liku hidup sehingga skripsi ini akhirnya dapat selesai walaupun tidak tepat waktu.
2. Tempat tinggalku Majelis Yabadi' Berbah dan pengasuh sekaligus orang tua kedua Bapak Lukman sebagai bagian dari kehidupanku yang mengiringi langkah sampai masuk di UIN Sunan Kalijaga, Abah Yai dan rekan-rekan di PP.Mafatikhul Huda LamTeng, PP.Miftahulhuda LamTeng, PP.Nurul Ummah Kota Yogyakarta.
3. Almamater keluarga pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan makna hidup sebagai bekal mengarungi masa depan nanti.
4. Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kesempatan mendapatkan pengalaman belajar disalah satu kampus di kota pendidikan yang atmosfer persaingannya extra kompleks.
5. Sahabat-sahabat seperjuanganku di angkatan 2020 di PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengajar dan belajar bagaimana menjadi pengajar yang baik *it's good for us and them*, kalian luar biasa!

6. Teman-teman (kang dan mba pondok) di Pondok Pesantren Nurul Ummah kotagede Yogyakarta, khususnya teman kamar A8 berjumlah 8 orang: Mahmud, Faisal, Mukhsin, Tito, Khafid, dan lainnya, sedikit terlintas pengalaman yang tidak saya alami ditempat lain seumur hidup, selama kurang lebih 5 tahun semoga menjadi hikmah dan pelajaran bagi kehidupan mendatang.
7. Teman-teman khususnya yang sering bersama diakhir-akhir selesainya tesis, fina, wahyu, hairun, dan roro serta teman angkatan kelas D.
8. *All friends in the Islamic Film Progression, the best acting, photography, and movie competition, whom is amazing!*
9. *All friends at Pare global english, where I found a couch and funny moments almost for 3 month but experience for my life.*
10. Kepada siapa saja yang memerlukan, siapa saja yang hendak memanfaatkan skripsi ini, semoga maksud apapun dalam mempergunakan skripsi ini mampu menebarkan kebaikan dan keilmuan yang tercatat sebagai amal kebajikan.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Penulis,



Arif Wijaya

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya pengetahuan literasi digital terutama pada sumber belajar, rata-rata pelajar yang sudah memiliki handphone aktivitasnya tidak jauh dari internet. Pada pembelajaran PAI yang beberapa pembelajarannya memanfaatkan internet untuk memudahkan dalam mendapatkan solusi, namun kurang memilah dan teliti terhadap sumber materi di internet. Dampak hal tersebut dapat menyebabkan kesalahan informasi, hoax, dan bahkan pemahaman agama yang salah kaprah. Literasi digital sumber belajar yaitu pemberian informasi dan membimbing bagaimana lebih cermat ketika memilah sumber belajar, dan terkoneksi di dunia digital serta menginovasi untuk meningkatkan pengetahuan. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan sumber belajar yang digunakan, langkah literasi digital sumber belajar PAI, dan implikasinya yang berkaitan dengan pola pikir, sikap sosial, kondisi psikologisnya, dan agamanya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi untuk menjelaskan sumber belajar, literasi digital yang diterapkan, dan implikasinya. Selanjutnya wawancara kelas, dan dokumentasi digunakan untuk membantu melengkapi dan memperkuat data penelitian. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi waktu, sumber, dan teknik lain untuk memastikan kredibilitas data penelitian.

Hasil penelitian yang didapatkan yakni sumber belajar di SMPN 1 Piyungan berbentuk fisik yaitu sumber cetak seperti buku lks, paket, buku keagamaan, taman belajar seperti adanya gajebo, tumbuhan, pepohonan, kolam ikan. Selanjutnya fasilitas belajar perpustakaan, majalah dinding, serta bentuk kegiatan PAI yaitu tadarus Al-Quran, extra tartil dan qiroah. Sumber non-fisik yaitu ppt pembelajaran, kisi-kisi atau materi pdf, sedangkan sumber online yaitu browsing google, youtube, tiktok, dan instagram. Langkah literasi digital pada mata pelajaran agama yaitu test browsing, review sumber, pengarahan dan pembimbingan. Implikasi literasi digital di SMPN 1 Piyungan menunjukkan bahwa peserta didik belum terpelajar di era digital. Hal tersebut berdasarkan kecenderungan media handphone untuk hiburan dan informasi, namun malas memilah sumber, dan belum dapat menginovasi. Ditinjau dari sudut pandang filsafat memiliki pola pikir eksistensialisme, dan progressivisme, seperti sosiologi yang menunjukkan meningkatnya intensitas interaksi dan koneksi di digital. Sudut pandang psikologi menunjukkan ketimpangan antara masifnya stimulus dengan perbedaan ekspektasi dan realita, serta sudut pandang agama/religius belum memiliki dasar agama, sehingga dapat mudah percaya sumber belajar di internet.

Kata Kunci: *Literasi Digital, Sumber Belajar, PAI*

ABSTRACT

The low knowledge of digital literacy motivated this research, especially in learning resources. The average student who already has a mobile phone is close to the internet. In PAI learning, some of the learning takes advantage of the internet to make it easier to get solutions, but it is less sorting and careful about material sources on the internet. The impact of this can lead to misinformation, hoaxes, and even misguided understanding of religion. Digital literacy as learning resources, namely providing information and guiding how to be more careful when sorting learning resources, and connecting in the digital world and innovating to increase knowledge. The purpose of this study was to teach out the learning resources used, digital literacy steps for PAI learning resources, and their implications related to mindset, social attitudes, psychological conditions, and religion.

This study uses qualitative methods with a descriptive analysis. Data collection techniques through observation to teach out learning resources, applied digital literacy, and its implications. The next interviews to one class and documentation were used to help complete and strengthen the research data. Data validity uses time, source, and other triangulation techniques to ensure the credibility of research data.

The research result was learning resources at SMPN 1 Piyungan in physical form, namely printed resources such as worksheets, packages, religious books, learning parks such as gajebo, plants, trees, fish pond. Learning facilities are libraries, wall magazines, and forms of PAI activities, namely recitation of the Qoran, extra tartil and qiroah. Non-physical sources are learning ppt, grids or pdf material, while online sources are browsing Google, YouTube, TikTok, and Instagram. The steps of digital literacy in religious subjects are browsing tests, reviewing sources, directing and mentoring. The implications of digital literacy at SMPN 1 Piyungan show that the average student, who be exclude educated class in the digital era. It is based on usage mobile phone are to be for entertainment and information, but lazy to sort sources, and could not innovate. Viewed from a philosophical point of view, it has an existentialist mindset, and progressivism, such as sociology, which shows the increasing intensity of interaction and connection in digital. The psychological point of view shows an imbalance between the massiveness of the stimulus and the difference in expectations and reality, and the religious or religious point of view does not yet have a religious basis, so one can easily trust learning resources on the internet.

Keywords: *Digital Literacy, Learning Resources, PAI*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا اله الا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده، اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين ، أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat hidayat serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Selama penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka bersamaan dengan selesainya tesis ini perkenankanlah penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai penanggung jawab berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah merestui pembahasan tesis ini.
3. Prof.Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister PAI dan Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Program Studi.

4. Prof.Dr. Hamruni, M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis selama penulis belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Ibrahim, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, dan pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana PAI-D yang telah membekali penulis berbagai ilmu pengetahuan selama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Wiyono, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SMPN 1 Piyungan Bantul, yang sudah berkenan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak dan Ibu guru semuanya, teman-teman mengajar, serta semua staf di SMPN 1 Piyungan, tak lupa siswa siswi kelas IX yang hebat, yang telah membantu dan mendampingi penulis dalam melakukan wawancara maupun observasi di lokasi penelitian.
9. Kepada Bapak dan Ibu tercinta yang tak henti-hentinya untuk selalu berjuang dan mendoakan penulis, dan tidak ada lelahnya untuk selalu memberikan yang terbaik buat penulis, sehingga penulis sampai pada tahap penyelesaian tesis ini.
10. Kepada adik tersayang Zakaria yang sedang menempuh tugas akhir S1 nya di Japan semoga segera selesai, beserta Keluarga lainnya yang selalu memberi inspirasi, dan semangat kepada penulis.
11. Kepada teman-teman Majelis Yabadi di Cangakan Berbah, yang telah menjadi bagian dari beberapa moment dalam belajar berlembaga, mengajar, dan berjuang berdakwah bersama.

12. Kepada Sahabatku Fina, Wahyu, Hairun, Intan dan Roro yang selalu memberikan inspirasi, dukungan dan memberikan masukan sehingga tesis ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.
13. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana PAI-D Angkatan 2020 Elvi Tri Astuti, Mukhlas Habibi, Rizal Fathurrohman, Aldus Auliya, Ihsan, Adik Tri, Ahmad Zakiyan, dan yang selalu berbagi semangat dalam proses belajar.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis Allah SWT membalasnya dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Juli 2023

Pembimbing,



Dr. Ibrahim., S.Pd., M.Pd
NIP.19791031 200801 1008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Sudut Pandang Teori Belajar.....	13
1. Filsafat.....	14
2. Sosiologi.....	19
3. Psikologi.....	22
4. Agama/Religius.....	29
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	31
1. Materi.....	32
2. Kompetensi.....	35
3. Penilaian	38
C. Sumber Belajar.....	40
1. Sumber Non cetak.....	42

2. Sumber Cetak.....	44
3. Sumber Online.....	47
D. Literasi Digital.....	36
1. Definisi.....	48
2. Peran Literasi dalam Pendidikan.....	51
3. Literasi Pengetahuan.....	54
4. Langkah Literasi.....	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
C. Informan Penelitian.....	59
D. Teknik Penentuan Informan.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Keabsahan Data.....	63
G. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil Penelitian.....	68
1. Profil Sekolah.....	68
2. Hasil Penelitian.....	73
B. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Religion surfers.....	42
2. Tabel 4.1 Sarana dan prasarana sekolah	69
3. Tabel 4.2 sumber cetak filsafat.....	73
4. Tabel 4.3 sumber cetak sosiologi.....	73
5. Tabel 4.4 sumber cetak psikologi	73
6. Tabel 4.5 sumber fisik psikologi.	75
7. Tabel 4.6 sumber fisik agama.....	75
8. Tabel 4.7 sumber belajar online agama	76
9. Tabel 4.8 sumber non cetak agama.....	76
10. Tabel 4.9 sumber belajar fisik agama	77
11. Tabel 4.10 Sumber non fisik filsafat.....	77
12. Tabel 4.11 Sumber online sosiologi	78
13. Tabel 4.12 Sumber media online sosiologi	78
14. Tabel 4.13 Sumber online dalam sosiologi.....	78
15. Tabel 4.14 sumber non fisik psikologi	79
16. Tabel 4.15 sumber online psikologi.....	79
17. Tabel 4.16 sumber belajar online psikologi.....	79
18. Tabel 4.17 Sumber non cetak agama.....	80
19. Tabel 4.18 sumber online agama.....	80
20. Tabel 4.19 sumber media online agama	80
21. Tabel 4.20 sumber belajar guru online agama.....	81
22. Tabel 4.21 Sumber visual filsafat	81
23. Tabel 4.22 Sumber audio visual	82
24. Tabel 4.23 Sumber visual sosiologi.....	82

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 pedoman dan hasil wawancara kelas	169
Lampiran 2 hasil dialog kelas.....	170
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	171
Lampiran 4 Data Observasi Siklus II	172
Lampiran 5 Surat selesai penelitian.....	178
Lampiran 6 Dokumentasi	180



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, aktivitas belajar dan mengajar adalah hal paling pokok. Dalam pembelajaran ada komponen penting yang wajib ada yaitu pemberi informasi dan penerima informasi. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), materi atau informasi telah dijumpai melalui internet. Dengan internet, platform, web edukasi, hiburan, dan informasi yang dapat digunakan untuk belajar telah hadir lebih praktis. Hal tersebut memberikan ruang publik yang dapat dimanfaatkan oleh semua orang untuk menggali potensi, mencari informasi, menambah relasi, dan lain-lain menambah wawasan pengetahuan.

Khususnya di bidang pendidikan, transformasi teknologi membawa perubahan pada cara belajar, karena dipengaruhi cara berpikir yang terhubung ke internet. Di Indonesia, rata-rata orang terhubung melalui smartphone bertujuan untuk 95,4 %, dan mengakses layanan publik sebesar 11,7% untuk pendidikan.² Dahulu pembelajaran bergantung pada alat tulis, buku, dan guru, kini, sudah hadir semuanya di internet, sehingga kebutuhan-kebutuhan para siswa pun terhandel dengan baik. Hal ini dapat menambah nilai positif teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar dan memudahkan menemukan

² Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, "Laporan Survei Internet APJII 2019 - 2020", *APJII*, (Jakarta, 2020), hal.137. mmxx.

sumber bacaan yang menarik. Menurut Nugrahini dan Marguni, bahwa internet berpengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.³ Hal tersebut dijadikan sebagai tempat mencari sumber belajar yang paling disukai para pelajar milenial di sekolah menengah pertama.

Hadirnya internet dalam dunia pendidikan telah mengubah cara tradisional menuju arah yang lebih modern. Keterbatasan ruang, waktu, sumber belajar, dan sumber informasi dapat teratasi dengan hadirnya internet. Layaknya ruang publik, internet membawa tuntutan kepada peserta didik untuk selektif memilah informasi. Sebenarnya hal tersebut menjadi peluang bagi pelajar yang ahli memanfaatkan internet yaitu para milenial dalam literasi digital.⁴ Berdasarkan hasil survei APJII 2020, menyatakan penetrasi internet terbanyak di Indonesia dikategorikan remaja dan dewasa, dengan tamatan pendidikan terbanyak yaitu SMP. Sekretaris Jenderal APJII Henri Kasyfi S, menjelaskan hasil utama dari survei pengguna internet Indonesia naik dari 64,8 persen dibanding tahun 2018. Dengan pengakses rata-rata memiliki pekerjaan sebagai pelajar paling banyak, yaitu mencapai 9,5%. Sementara ketidaktertarikan mengakses konten pendidikan menjadi urutan pertama berkisar 52,8%, kedua paling sering diakses yaitu web sekolah 13,1%, dan ketiga blog dakwah keagamaan 7,3%.⁵

³ Rimba Sastra Sasmita, "Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1 (2020), 1–5 <<https://doi.org/10.31004/JPDK.V1I2.603>>.

⁴ Lingkar Studi Profetika, "Fenomena 'Cyber Religion, by. Kristiadji Rahardjo'" Kompasiana (Jakarta, 26 Juli 2018), hal. 6 <<https://www.kompasiana.com/kristiadjirahardjo/5b58be74bde5753810315372/fenomena-cyber-religion>>.

⁵ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, (APJII), MMXX.

Fakta di atas, menjadi peluang dimanfaatkan oleh para pelajar milenial untuk mencari sumber belajar dalam mengumpulkan materi. Menurut Faizal, generasi milenial lebih bergantung kepada dunia maya sebagai sumber belajar khususnya agama.⁶ Total sebanyak 54,37% siswa dan mahasiswa belajar pengetahuan tentang agama dari internet seperti media sosial, blog, maupun website.⁷ Kemudian tidak menutup kemungkinan untuk mencari jawaban-jawaban atas pertanyaannya mengenai agama, belajar toleransi, sampai menemukan identitas kepercayaannya melalui internet dan membentuknya menjadi pemeluk agama yang fanatik buta.

Dari sekian peluang yang didapatkan, dampaknya juga sangat banyak. Para pelajar dibawah umur 18 tahun misalnya, belum dapat membatasi dirinya ketika berselancar di internet. Ketika masuk internet, banyak dari mereka tergoda menonton konten yang sebenarnya tidak mereka butuhkan pada saat itu. Awalnya untuk mencari kebutuhan tugasnya, karena ada rekomendasi tontonan youtube maupun instagram, mereka menontonnya, sampai kemudian lupa waktu belajarnya. Artinya, dalam praktiknya masih banyak pelajar yang menggunakan gadget berlebihan hanya untuk hiburan semata.

Selain itu, kesenjangan antara manfaat yang ditawarkan internet tidak diimbangi dengan pengetahuan literasi digitalnya. Hal ini dapat menyebabkan banyak resiko yang dihadapi para pelajar khususnya di Indonesia. Pasalnya

⁶ Muhammad Faisal, "Managemen Pendidikan Moderasi Beragama di Era Digital," *ICRHD: Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development*, 1.1 (2020), 195–202 <<https://conference.iainptk.ac.id/index.php/icrhd/article/view/17/17>>.

⁷ *Ibid*,

masih banyak remaja khususnya pelajar yang karena menonton meniru dan mengaplikasikan apa-apa yang mereka suka temukan di internet.

Pelajar yang minim dalam literasi digital ketika belajar dapat menyebabkan kesalahan berpikir. Dalam sisi sosiologi dapat berdampak pada kemudahan interaksi dengan orang yang tidak dikenal dan membahayakan dirinya sendiri, dan mudah membanding-bandingkan dirinya. Selain itu, secara psikologi seseorang yang salah menemukan sumber belajar dapat mempengaruhi motivasi belajarnya, kejiwaannya, bahkan *mental health* nya. Minimnya literasi digital dalam sumber belajar agama apabila dibiarkan akan menjadi sasaran kaum jihadis (faham bersebarangan dengan Pancasila) yang sesat.⁸ Hal tersebut semuanya dapat mempengaruhi kekuatan mental seseorang ketika berhadapan dengan internet, media sosial, dan platform digital.

Padahal belajar didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia (inner mental) sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungan untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, dan nilai atau sikap yang bersifat relatif dan berbekas.⁹ Oleh karena itu, perlu mengetahui literasi digital pada sumber belajar para pelajar di dalam suatu kelas maupun individu, agar mengetahui cara memilah sumber belajar yang benar di internet. Literasi digital dalam belajar di internet selain dapat membimbing, juga

⁸ Akhmad Mundakir, "Moderasi Beragama di Tengah Cyber-Religion dan COVID-19: (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus)," *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, 9.1 (2021), 165–78 <<https://doi.org/10.21043/fikrah.v8i1.>>.

⁹ Fahmi Amri Harahap, "Hubungan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Binjai", *Skripsi*: (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

dapat memberi kesadaran pentingnya memiliki guru secara langsung (bukan online).

Selain itu, dengan mengetahui cara literasi sumber belajar, dapat meningkatkan wawasan pengetahuan, kritis, dan lebih bergantung kepada guru secara langsung. Para pelajar ini juga setara seperti generasi milenial, yang bergantung dengan internet. Menurut Arif, para millennialitas yang sekarang berumur sekitar 6-19 tahun, mempunyai ciri khas unik dalam belajar, belanja, bersosial, dan terutama dalam berpikir bergantung jejaring digitalnya. Oleh karena itu, perlu mengetahui bagaimana memahami kebiasaannya, minatnya, bahkan grup sosial media yang diikutinya.¹⁰ Hal tersebut dapat memantau aktivitas kecenderungan penggunaan gadgetnya untuk mencari informasi sumber belajar atau hiburan yang ada di internet.

Maka dari itu, kesenjangan antara penggunaan gadget untuk sumber belajar dengan kecerdasan dalam memanfaatkan internet yang masih mini, pengetahuan, memerlukan literasi digital. Dengan melalui literasi digital pada mata pelajaran agama dapat diatasi dengan mengetahui sumber belajarnya di internet. Dari sini peneliti mengambil judul penelitian “sumber belajar dalam literasi digital pada mata pelajaran pendidikan agama islam”, bertempat di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul.

B. Rumusan Masalah

¹⁰ Arif Wijaya; Adik; Ibrahim, “Pengaruh Millennialitas Terhadap Persepsi Peserta Didik Tentang Management Kelas dan Metode Pembelajaran Guru (Studi Kasus di Kelas XI MAN 1 Yogyakarta)”, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2021), 48–65 <<https://doi.org/2407-6805>>.

1. Apa sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Piyungan?
2. Bagaimana langkah literasi digital sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Piyungan?
3. Bagaimana implikasi literasi digital sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi pelajar di SMP N 1 Piyungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, peneliti mempunyai tujuan dan manfaat dari penelitian ini di antaranya:

1. Untuk menjelaskan apa sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Piyungan.
2. Untuk menjelaskan bagaimana langkah literasi digital sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam internet di SMP N 1 Piyungan.
3. Untuk menjelaskan bagaimana implikasi literasi digital sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi pelajar di SMP N 1 Piyungan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini akan diperoleh dari hasil observasi, oleh karena itu sebagai gambaran awal peneliti membagi dua kegunaan dari penelitian ini di antaranya:

1. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis yaitu untuk menambah khazanah keilmuan serta memperluas wawasan keilmuan khususnya dalam ilmu

kependidikan, selanjutnya dapat menjadi bahan rujukan dalam membimbing para siswa di sekolah dalam menguatkan posisi al-Quran dan hadist sebagai sumber rujukan terhadap pengembangan ilmu agama islam melalui penggalan ayat ayat, maupun mengetahui sumber belajar yang tepat ketika mencari di Internet.

2. Secara Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat agar proses pembelajaran, pendekatan, strategi dalam pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien sesuai tujuan awal pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya mementingkan materi, namun di era pendidikan digital saat ini banyak yang mendapat materi instan, semoga tumbuhlah generasi-generasi yang memiliki semangat dan cinta akan budaya membaca dan menulis sesuai ajaran Al-Quran dengan literasi digital.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam pembahasan proposal thesis ini, penulis berusaha memaparkan bagian dari masing-masing bab. Pada bagian thesis ini terdiri dari tiga bab, yang bagian-bagiannya akan dipaparkan dalam sistematika berikut ini:

1. Pada bab I pendahuluan, terdapat latar belakang yang menjelaskan permasalahan penelitian. Seperti misalnya, perlunya literasi digital karena minimnya pengetahuan tentang sumber belajar yang diperlukan bagi pelajar di abad 21 yang banyak mengadopsi internet. Seperti halnya di atas, latar

belakang tersebut untuk menunjukkan alasan mengapa penelitian ini perlu diadakan.

Kemudian, kajian pustaka yang digunakan untuk memperlihatkan penelitian-penelitian terdahulu ataupun karya ilmiah tertentu yang hampir sama dengan judul peneliti. Tujuannya agar mengetahui apa saja kendala penelitian sebelumnya, pendekatan atau metode yang digunakan, serta kesimpulan dan saran apa yang diperoleh bagi peneliti setelahnya. Kemudian menjelaskan bahwasanya belum ada kemiripan dengan penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan.

2. Pada bab II, berisi kajian teori dari penelitian ini. Teori-teori yang dipilih sesuai batasan masalah yang ada, dan mengupas lebih dalam mengenai isi dari penelitian ini sehingga dapat mengarah pada kebutuhan isi. Selanjutnya kajian teori berfungsi untuk memaparkan dasar-dasar teori yang digunakan dalam menjelaskan arah dari pertanyaan penelitian menuju jawaban dari rumusan masalah.
3. Pada bab III, berisi metode penelitian yang digunakan sebagai prosedur dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian ini. Jenis penelitian dan pendekatan serta objek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan beberapa hal terkait langkah yang dipilih untuk mengambil data, teknik yang digunakan dalam mencari data informasi lapangan serta menjelaskan kriteria dari subyek yang dipilih untuk menjadi sumber data.

Selanjutnya mengenai penentuan informan sebagai sumber data agar data yang didapat fokus sesuai pertanyaan dalam penelitian, dan data yang

diperoleh dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan alur dalam memeriksa keabsahan data. Analisis yang digunakan dengan menyesuaikan fokus masalah, maka dengan reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi data terhadap informan yang dijadikan sumber data.

F. Kajian Pustaka

1. Penelitian dipublikasikan di Jurnal Sosfilkom oleh Syuaeb Kurdie tentang “Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Digital Bagi Generasi Milenial”. Dengan hasil penelitiannya yaitu media internet didapati paling efektif sebagai media penyampaian. Kini geliat dakwah kembali bergairah lewat kanal-kanal dan atau akun-akun para dai pendakwah Islam. Pada jurnal penelitian ini cenderung membahas literasi digital untuk PAI, para milenial yang lebih banyak menggunakan media sosial terutama bila belajar keagamaan. Tujuannya agar tidak menyesatkan pemahaman dirinya atau menemukan berita bohong. Penggunaan metode ini diharapkan mempertajam konsep dan sekaligus mengikis berita hoaks tentang topik agama.¹¹

Dalam penelitian ini berusaha mencari tahu cara yang tepat dalam menanamkan literasi digital pada generasi millennial. Penelitian ini lebih mengarah untuk memberi sumbangan pendekatan baru yang dapat dijadikan metode baru dalam literasi digital. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada fokus subyek yang berhubungan dengan generasi millennial. Dengan pendekatan dalam dakwah di social media atau aktivitas agamanya saja, sedangkan penelitian ini dari segi pola pikirnya sosialnya dan psikologisnya dari implikasi literasi digital. Oleh karena itu sangat berbeda dengan naskah tesis ini yang metodenya menggunakan kualitatif deskriptif partisipatoris, dan subyeknya para pelajar.

2. Artikel di jurnal pendidikan (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Digital dan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 3

¹¹ Syuaeb Kurdie, “Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Digital Bagi Generasi Millennial,” *Sosfilkom: Jurnal Sosial, Filsafat dan Komunikasi*, 13.02 (2019), 48–62 <<https://doi.org/10.32534/JSFK.V13I02.1465>>.

Karangan” Oleh Moh Ayat Efendi dan Moh Hanif. Kesimpulan dari peneliti bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS pada masa pandemi covid-19 dilihat dari nilai (Sig.) $0,031 < 0,05$. Koefisien Determinasi sebesar 28,9% sedangkan 71,1 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan literasi digital dan pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS pada masa pandemi covid-19 siswa kelas V SDN 3 di Karang.¹²

Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode penelitiannya yang menggunakan kuantitatif, dengan pengambilan data menggunakan angket dan dokumen nilai. Pengujian hipotesis dilakukan dengan koefisien korelasi, regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Oleh karena itu sangat berbeda dengan naskah tesis ini yang metodenya menggunakan kualitatif deskriptif.

3. Artikel di jurnal Maktabatun: jurnal perpustakaan dan informasi tentang “Pemanfaatan internet sebagai Sumber Belajar dan Informasi” oleh Danial Rahman (2021). Ia mengatakan bahwa, kehadiran internet dalam dunia pendidikan membawa kearah modern sebagai suatu sumber dengan cara browsing, resourcing, dan searching. Namun jika penggunaannya tanpa ada kesadaran maka akan berdampak negatif karena ketidakrataan informasi.

Perbedaan metode penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dengan analisis deskriptif. Sumber data dari penelitian ini berupa jurnal-jurnal terkait tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik menyimak dan mencatat. Teknik validasi data menggunakan triangulasi data. Adapun analisis data menunjukkan bahwa internet memiliki manfaat sebagai sumber belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran atau dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut jelas berbeda dengan model metode dari penulis yang

¹² Moh Ayat Efendi; Muhammad Hanif, “Pengaruh Literasi Digital dan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 3 Karang,” *Jurnal Pendidikan*, 10.2 (2022), 253–67 <<https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/1832%0Ahttps://unimuda.ejournal.id/jurnalpendidikan/article/download/1832/1069>>.

menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif wawancara langsung dengan responden.¹³

4. Artikel di jurnal Psikoislamedia Jurnal Psikologi tentang *Cyber Religion* pada Generasi Z: Kontribusi Mindfulness Terhadap Penggunaan Akun Dakwah Jejaring Sosial Sebagai Referensi Keagamaan (2021). Nila Audini Oktavia, Abdul Muhid, dan Lilik Hamidah mengatakan bahwa Cyber-religion (keberagamaan dalam internet) pada generasi Z membutuhkan peran mindfulness. Mindfulness diperlukan para pengguna generasi Z untuk menyadari kondisi pengguna dalam penggunaan akun dakwah jejaring sosial. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala mindfulness, dan penggunaan akun dakwah jejaring sosial. Hasil riset menunjukkan nilai $P=0.000$ ($P < 0.05$) dengan koefisien korelasi (R) sebesar -0.312 . Artinya, terdapat korelasi negatif antara mindfulness dan penggunaan akun dakwah jejaring sosial pada generasi Z.¹⁴

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel yang menggunakan mindfulness sebagai tolak ukur dalam penggunaan akun dakwah, sedangkan peneliti menggunakan literasi digital keagamaan dalam membimbing generasi Z.

5. Artikel jurnal Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, tentang “Pengembangan dan Pendampingan Literasi Digital Untuk Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet” oleh Yuli Candrasari dkk (2020).

Angka putus sekolah cukup tinggi akibatnya angka pengangguran pun meningkat dan permasalahan-permasalahan amoral pun mengemuka dalam kehidupan masyarakat Gunungsari sejak anak-anak mereka mengenal internet. Oleh karena itu perlu memberikan informasi bagaimana Ibu-Ibu

¹³ Danial Rahman, “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi,” *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1.1 (2021), 9–14.

¹⁴ Hamidah Nila, Audini Oktavia; Abdul Muhid; Lilik, “Cyber-Religion Pada Generasi Z: Kontribusi Mindfulness Terhadap Penggunaan Akun Dakwah Jejaring Sosial Sebagai Referensi Keagamaan,” *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 06.11 (2021), 108-21 <<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/view/7939/6133>>.

mampu mendampingi anak dalam menggunakan internet secara sehat. Pelatihan literasi digital dilakukan pada kelompok remaja dan ibu-ibu di desa tersebut. Evaluasi keberhasilan pada artikel ini dengan menggunakan diskusi kepada para orang tua dan memberikan simulasi bagaimana cara menghadapi anak yang memiliki kecenderungan ketergantungan yang tinggi terhadap internet. Oleh karena itu, ada perbedaan dengan naskah tesis ini, dimana dasar permasalahan pada munculnya masalah amoral disebabkan mengenal internet tanpa ada pendamping. Sedangkan pada tulisan ini yaitu ingin melihat sumber belajar pelajar dalam suatu kelas dalam upaya mencari materi agar anak tidak terjerumus pada sumber yang salah.¹⁵

Studi-studi terdahulu yang telah disebutkan di atas, mengungkapkan adanya penelitian yang sudah membahas literasi digital dan menanamkan kepada siswa, namun belum dalam penelitian penggunaan jejaring sosial untuk aktivitas keagamaan. Namun, belum ada yang menjelaskan *kontribusi penanaman literasi khususnya untuk mempelajari tafsir Al-Quran dan Hadist melalui internet* terhadap sikap penggunaan jejaring sosial untuk keagamaan tanpa terikat satu *platform*. Aktivitas pelajar mengakses agama di internet terutama kepada sumber utama rujukan Islam padahal penting dilakukan riset secara eksplisit untuk mengukur penggunaan jejaring social. Dalam rangka mendukung dan menambah kebaruan khasanah penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, maka pada penelitian ini akan menyajikan data empirik mengenai aktivitas pelajar setelah melakukan penanaman literasi digital.

¹⁵ Yuli Candrasari Candrasari, dkk, "Pengembangan Dan Pendampingan Literasi Digital Untuk Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.4 (2020), 611–18 <<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4003>>.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, dan hasil pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Piyungan

Sumber belajar yang digunakan di SMPN 1 Piyungan dibagi menjadi fisik atau teks, dan non fisik atau non-teks. Adapun sumber belajar berbentuk fisik dibagi empat yaitu cetak seperti buku lks, paket, buku keagamaan. Sumber belajar non-teks taman belajar seperti adanya gajebo dan suasana belajar diantara tumbuhan, serta kolam ikan. Bentuk fasilitas belajar seperti perpustakaan, dan majalah dinding, sedangkan bentuk kegiatan yaitu tadarus alquran, dan extra tartil qiraah Alquran. Kemudian sumber non-fisik yaitu seperti ppt pembelajaran, dan kisi-kisi soal berbentuk pdf, serta sumber online seperti browsing google, menonton youtube, tiktok, dan instagram.

2. Langkah Literasi Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Piyungan

Adapun langkah yang digunakan dalam literasi digital yaitu *test* subyek diberi tugas browsing materi di internet. *Penjelasan*, menginformasikan atau mereview berbagai sumber online dan kata kuncinya. *Pengarahan*, memilah sumber yang kredible, konsisten dibidang agama, melihat penulisnya. Lalu mendiskusikan dan membandingkan dengan sumber atau teman lainnya.

3. Implikasi Literasi Digital di SMP N 1 Piyungan

Adapun hasil dari literasi digital menunjukkan bahwa peserta didik belum terpelajar di era digital, hal tersebut berdasarkan kecenderungan *handphone* untuk hiburan dan informasi, namun belum menginovasikan seperti memilah sumber, membandingkan dan mendiskusikan. Berdasarkan sudut pandang dari filsafat memiliki pola pikir eksistensialisme, dan cenderung progressivisme. Kemudian sudut pandang sosiologi menunjukkan meningkatnya intensitas interaksi dan koneksi digital di internet. Lalu, sudut pandang psikologi menunjukkan ketimpangan antara masifnya stimulus yang masuk dengan perbedaan ekspektasi dan realita, membuat para siswa menunjukkan atau menyembunyikan profil dirinya. Serta sudut pandang agama/religius menunjukkan belum memiliki dasar agama yang jelas, sehingga dapat mudah percaya terhadap sumber belajar yang belum tentu benar dari internet.

B. SARAN

Saran penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru pembimbing literasi digital, diharapkan dapat melakukan evaluasi lagi dan terus mengawasi ketika mencari sumber belajar melalui internet, serta lebih peka untuk mendorong siswa agar berani bertanya pada saat kebingungan.
2. Bagi siswa-siswi, agar dianjurkan menggunakan *handphone* ke sekolah untuk bisa memanfaatkan kesempatan yang sudah diberikan guru dengan jujur dan menyesuaikan waktu ketika browsing internet. Ketika ada pembelajaran yang membolehkan mencari di google dari guru karena sudah diberikan kelonggaran aturan membawa *handphone* ke sekolah hanya untuk aktivitas belajar yang menggunakan internet.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mencari tahu lebih mendalam terkait implementasi dari literasi digital di luar sekolah. Dengan menemukan faktor keluarga dan masyarakat dalam membantu literasi digital.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawarman, Dkk, 2019, *Hoax dan Hate Speech di Dunia Maya, Lemabaga Kajian Aset Budaya Indonesia Tonggak Tuo*, 1 ed. (Tonggak Tuo, Indonesia: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia) <[https://books.google.co.id/books?id=etXKDwAAQBAJ&pg=PA80&dq=ujaran+kebencian&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjHuayku4TuAhUOWX0KHVcJBaIQ6AEwA3oECAUQA#v=onepage&q=ujaran kebencian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=etXKDwAAQBAJ&pg=PA80&dq=ujaran+kebencian&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjHuayku4TuAhUOWX0KHVcJBaIQ6AEwA3oECAUQA#v=onepage&q=ujaran%20kebencian&f=false)>
- Anggita, Indah Sri, dkk, 2022, “Pedoman Literasi Digital Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5, hal.4697–4704 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2752>>
- Al Ghazali, Hamid A, t.t, *Ihya' Ulumiddin*, Lebanon: Dar Ibn Hazim, 2005
- A Wijaya; Adik; Ibrahim, 2021, “Pengaruh Millennialitas Terhadap Persepsi Peserta Didik Tentang Management Kelas dan Metode Pembelajaran Guru (Studi Kasus di Kelas XI MAN 1 Yogyakarta),” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1, hal. 48–65 <<https://doi.org/2407-6805>>
- Arikunto. Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi ke X*,
- Asari Andi, Taufiq Kurniawan, Sokhibul Ansor, Andika Bagus, dan Nur Rahma, 2019, “Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang,” *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3, hal. 98–104
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 2020, *Laporan survei internet apjii 2019 – 2020*, Jakarta, MMXX
- Bakar, Yunus Abu, 2014, "Filsafat Pendidikan Islam," *Inspiratif Pendidikan*, 6.2, hal.269
- Yuli Candrasari, Dyva Claretta, dan Sumardjiajti, 2020, “Pengembangan Dan Pendampingan Literasi Digital Untuk Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet,” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.4, hal. 611–18

<<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4003>>

- Evi Fatimatur Rusydiyah, 2019, *Teknologi Pembelajaran, Implementasi Pembelajaran Era 4.0*, 1 ed. Surabaya, Indonesia: UIN Sunan Ampel Press, CET 1 <https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://thin-kasia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625>
- Fahmi Amri Harahap, 2021, “Hubungan Sumber Belajar Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Faisal, Muhammad, 2020, “Manajemen Pendidikan Moderasi Beragama di Era Digital,” *ICRHD: Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development*, 1.1, hal. 195–202 <<https://conference.iainptk.ac.id/index.php/icrhd/article/view/17/17>>
- Gunawan, Fahmi, 2018, *Religion and Social Society Media*, ed. oleh Syamsuddin Akbar, Abdul Muiz, 1 ed. Sleman, Indonesia: deepublish, <<http://digilib.uinsgd.ac.id/19699/1/Religion%2C%20Society%26%20Social%20Media.pdf>>
- I Gede Sedana Suci, DKK, 2019, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, ed. oleh I Putu Gelgel, Pasuruan Jawa Timur, Indonesia: CV.Penerbit Qiara Media, <<http://sim.ihdn.ac.id/app-assets/repo/repo-dosen-012008011801-52.pdf>>
- Ilhamah, Dwi Fatayatin, 2020, “Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mendesain model pembelajaran berbasis literasi digital: studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto,” Tesis: Surabaya, UIN Sunan Ampel, <<http://digilib.uinsby.ac.id/44555/>>
- Indri Rahmawati, Dwi, Eni Amaliah, 2020, “Peran Media Literasi dan Informasi Dalam Pendidikan,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 01.02, hal.42–51 <https://doi.org/10.24042/el_pustaka.v1i2.8504>
- Kaplan, Andreas M., dan Michael Haenlein, 2010, “Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media,” *Business Horizons*, 53.1 <<https://doi.org/10.1016/j>

bushor.2009.09.003>

- Khalim, Ahmad Dwi Nur, 2019, "Landasan Sosiologis Pengembangan Kurikulum Sebagai Persiapan Generasi Yang Berbudaya Islam," *As Sibyan, Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar*, 2.1, 1689–99
- Kumalasari, Dyah, "Penelitian Tindakan Partisipatori Stephen Kemmis dan Robin McTaggart," 2011, hal. 1–26 <<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132304482/pengabdian/pelatihan-ptk-bagi-guru.pdf>>
- Kurdie, Syuaeb, 2019, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Digital Bagi Generasi Milenial," *SOSFILKOM: Jurnal Sosial, Filsafat dan Komunikasi*, 13.02, 48–62 <<https://doi.org/10.32534/JSFK.V13I02.1465>>
- Makmun Khairani, 2017, *Psikologi Belajar*, ed. oleh Jhony Wijaya Santosa, Yogyakarta, Indonesia: PT.Aswaja Pressindo
- Mayrisa Undari; Desyandri, 2022, "Pandangan Aliran Rekonstruksionisme Terhadap Gaya Belajar dalam Penerapan Kurikulum Merdeka," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07.02, hal.1252–61
- Moh Ayat Efendi; Muhammad Hanif, "Pengaruh Literasi Digital dan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 3 Karanganyar," *Jurnal Pendidikan*, 10.2 (2022), hal.253–67 <<https://unimuda.ejournal.id/jurnalpendidikan/article/view/1832%0Ahttps://unimuda.ejournal.id/jurnalpendidikan/article/download/1832/1069>>
- Morten T. Hojsgaard & Margit Warburg, *Religion and Cyberspace*, Routledge: Taylor & Francis Group (New York, USA dan Canada: Routledge, 2005) <https://books.google.nl/books?hl=id&lr=&id=48ChiMiMM3sC&oi=fnd&pg=PP1&dq=Cyber+Religion&ots=yPNBlniFuZ&sig=xHfkCa0v7PGj5maOMRlsIqxXm5E&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false> [diakses 30 Januari 2022]
- Muhamad Iqbal, Asep, 2016, "When Religion Meets the Internet: Cyberreligion and the

- Secularization Thesis,” 6.1, 1–14 <<http://jki.uinsby.ac.id/index.php/jki/issue/view/12>> [diakses 6 Februari 2022]
- Mundakir, Akhmad, 2021, “Moderasi Beragama di Tengah Cyber-Religion dan COVID-19: (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus),” *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, 9.1, 165–78 <<https://doi.org/10.21043/fikrah.v8i1.>>
- Ni'mah, Ulyn, Ali Bowo Tjahjono, dan Ghofat Shidiq, 2019, “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam,” in *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, hal. 326–40
- Nila, Audini, Oktavia; Abdul, Muhid; Lilik, Hamidah, 2021, “Cyber Religion Pada Generasi Z: Kontribusi Mindfulness Terhadap Akun Dakwah Jejaring Sosial Sebagai Referensi Keagamaan,” *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 06.11, 108–21 <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/view/7939/6133>>
- Nurgiansah, T. Heru, 2020, *Filsafat Pendidikan*, Cet.,1, Banyumas: CV. Pena Persada
- Parnawi, Afi, 2019, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta, Indonesia: Deepublish
- Profetika, Lingkar Studi, “Fenomena ‘Cyber Religion,’” *Kompasiana* (Jakarta, 26 Juli 2018), hal. 6 <<https://www.kompasiana.com/kristiadjarahardjo/5b58be74bde5753810315372/fenomena-cyber-religion>>
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, 2018, “Pesantren Online: Pergeseran Otoritas Keagamaan Di Dunia Maya,” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 2.2, 189–212 <<https://doi.org/2621-6582>>
- Rahman, Danial, 2021, “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi,” *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1.1, 9–14
- Reddy, Pritika, Kaylash Chaudhary, dan Shamina Hussein, 2023, “A digital literacy model to narrow the digital literacy skills gap,” *Heliyon*, 9.4, e14878 <<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14878>>

- Refriana, Isna, dan Hery Noer Aly, 2023, “Landasan Filosofis Eksistensialisme dalam Kurikulum Merdeka Belajar,” 05.03, 6180–85
- Rusdiyanto; Rukmina G, 2019, “Pola Keberislaman Generasi Milenial Manado di Era Post Truth,” *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, 7.1, 95–114
- Sasmita, Rimba Sastra, “Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1 (2020), 1–5
<<https://doi.org/10.31004/JPDK.V1I2.603>>
- Setiyani, Rediana, 2010, “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar,” *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 5.2, <[https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article /view/4921](https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/4921)>[diakses 11 Februari 2022]
- Sufiani, Sufiani, Aris Try Andreas Putra, dan Raehang Raehang, 2022, “Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran di Raudhatul Athfal,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2, 62–75 <<https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.129>>
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian pendidikan, Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, 10 ed. (Yogyakarta: Penerbit Alfabeta Bandung: Anggota IKAPI
- Syatriadin, 2017, “Landasan Sosiologi Dalam Pendidikan,” *JISIP*, 1.2, 1689–99
<[https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance_Notebook_2.6_Smoke.pdf)>
- Terttiaavini, Terttiaavini, dan Tedy Setiawan Saputra, 2022, “Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6.3, 2155–65
- Umi Kulsum, 2021, “Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran,” *Jurnal Mubtadiin*, 7.1, 100–121
- Wahidin, Unang, 2018, “Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti,” *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7.02, 229
<<https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>>